

May 5

# False Theories About GOD

Because that, when they knew God, they glorified him not as God, neither were thankful; but became vain in their imaginations, and their foolish heart was darkened. Romans 1:21.

The theory that God is an essence pervading all nature, is one of Satan's most subtle devices. It misrepresents God, and is a dishonor to His greatness and majesty.

Pantheistic theories are not sustained by the Word of God. The light of His truth shows that these theories are soul-destroying agencies. Darkness is their element, sensuality their sphere. They gratify the natural heart, and give license to inclination. Separation from God is the result of accepting them....

There is but one power that can break the hold of evil from the hearts of men, and that is the power of God in Jesus Christ. Only through the blood of the Cruci-

fied One is there cleansing from sin. His grace alone can enable us to resist and subdue the tenden-



cies of our fallen nature. This power the spiritualistic theories concerning God make of no effect. If God is an essence pervading all nature, then He dwells in all men; and in order to attain holiness, man has only to develop the power that is within him.

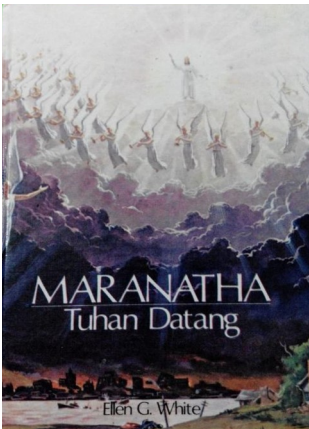
These theories, followed to their logical conclusion, sweep away the whole Christian economy. They do away with the necessity for the atonement, and make man his own savior. These theories regarding God make His Word of no effect, and those who accept them are in great danger

of being led finally to look upon the whole Bible as a fiction. They may regard virtue as better than vice; but God being removed from His position of sovereignty, they place their dependence upon human power, which, without God, is worthless. The unaided human will has no real power to resist and overcome evil.

The defenses of the soul are broken down. Man has no barrier against sin. When once the restraints of God's Word and His Spirit are rejected, we know not to what depths one may sink.

Those who continue to hold these spiritualistic theories will surely spoil their Christian experience, sever their connection with God, and lose eternal life. Evangelism, 601, 602.

5 Mei



# Teori-Teori Yang Palsu Tentang Allah

Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepadaNya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Roma 1:21.

Teori yang menyatakan bahwa Allah adalah dasar yang mengisi seluruh alam semesta adalah salah satu perangkat yang paling licik dari Setan. Ia itu salah mengartikan Allah, dan merupakan sebuah penghinaan pada kebesaran dan keagunganNya.

Teori-teori Pantheistik tidak didukung oleh Firman Allah. Terang kebenaranNya menunjukkan bahwa teori-teori ini merupakan agen-agen penghancur jiwa. Kegelapan adalah elemen pembentuknya, sensualitas merupakan ruang lingkupnya. Teori-teori ini memuaskan hati yang alami, dan memberikan izin pada kecenderungannya. Pemisahan dari Allah menjadi konsekuensi dari penerimaan teori-teori ini.....

Hanya ada satu kuasa yang bisa menghancurkan genggam setan dari hati manusia, dan ia itu adalah kuasa Allah dalam Yesus Kristus. Han-

ya melalui darah Yang Tersalib itu ada pembersihan dari dosa. RahmatNya saja yang memampukan kita



untuk bertahan dan menaklukkan kealamian kita yang telah jatuh. Teori-teori yang membahas Allah itu tidak memberikan tempat bagi kuasa ini. Jika Allah adalah suatu dasar yang mengisi seluruh alam, maka Dia tinggal di dalam diri semua orang; dan untuk memperoleh kesucian, orang hanya perlu membangun kekuatan yang ada di dalam dirinya sendiri.

Teori-teori ini, yang ditelusuri sampai pada kesimpulan logisnya, meruntuhkan seluruh ekonomi Kristen. Ia itu menyingkirkan kebutuhan untuk pendamaian, dan membuat manusia sebagai juruselamatnya sendiri. Teori-teori yang membahas Allah ini membuat FirmanNya tidak berpengaruh, dan mereka yang menerimanya berada dalam bahaya besar untuk di-

tuntun pada akhirnya menganggap Alkitab sebagai sebuah fiksi. Mereka mungkin menganggap keutamaan lebih baik daripada tabiat buruk; akan tetapi Allah telah dihapuskan dari posisi kemahakuasaanNya, akibatnya mereka menempatkan ketergantungan pada kuasa manusia, yang tanpa Allah, tidak berarti apa-apa. Manusia yang tidak mendapat pertolongan tidak akan mampu-

nyai kekuatan sejati untuk bertahan dan mengalahkan kejahatan. Pertahanan-pertahanan jiwa adalah rapuh. Manusia tidak mempunyai penghalang untuk menentang dosa. Begitu pengekan diri yang berasal dari Firman Allah dan RohNya ditolak, kita tahu seberapa dalam seseorang itu tenggelam.

Mereka yang terus mempertahankan teori-teori spiritualistik ini pastilah akan merusak pengalaman Kristen mereka, mengakhiri hubungan mereka dengan Allah, dan kehilangan hidup abadi.